

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi manusia yang tidak dapat dibeli. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Hal ini sesuai dengan isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk menyiapkan individu bagi kehidupannya di masa depan, tetapi juga untuk kehidupan anak masa sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaan.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1).

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan yang menyeluruh telah di sadari oleh banyak pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Menurut pendapat Cholik Mutohir dalam buku Samsudin menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu proses sebagai perorangan masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia berkualitas berdasarkan pancasila” (Samsudin, 2008).

Tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah-sekolah itu sangat tepat karena pendidikan jasmani dapat membantu siswa dalam peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan serta penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani, agar dapat : (1)

Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi serta berat badan serta harmonis, (2) Terbentuknya sikap dan perilaku : disiplin, kejujuran, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (3) Menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk mengisi waktu luang serta kebiasaan hidup sehat, (4) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, ketrampilan gerak yang benar dan efisien, (5) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani dan merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan pada siswa di sekolah. Setiap pelajaran Pendidikan Jasmani dengan pokok bahasan bola voli anak-anak mengikutinya dengan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa teknik dasar harus dilatih serta dikuasai dengan baik oleh masing-masing pemain, seperti servis, passing bawah, passing atas, smash dan blok.

Definisi servis menurut Hidayat, Witono (2017: 36) mengemukakan bahwa “servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. Apabila servis yang dilakukan tidak berhasil maka otomatis permainan akan dipindahkan ke daerah lawan, dan akan memberikan kesempatan kepada lawan untuk mendapatkan poin. Dengan melakukan servis bawah secara benar maka kemungkinan tim yang bersangkutan akan memperoleh poin semakin besar

Menurut Lestari (2007:90) mengatakan bahwa banyak pemain mempelajari cara menguasai servis bawah sebelum mempelajari servis lainnya. Servis bawah lebih mudah dikendalikan daripada servis atas. Servis bawah memungkinkan pemain menempatkan bola kedalam permainan dengan lebih mudah. Kutipan diatas dapat dipahami bahwa servis merupakan penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai permulaan permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka agar regunya memperoleh kemenangan, oleh karena itu servis harus dilakukan sebaik mungkin.

Menurut Beutelstahl (2013:8) servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara

melempar bola untuk memulai permainan saja. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata untuk menyerang. Jadi teknik dasar ini tidak boleh diabaikan dan harus dilatih dengan baik terus menerus.

Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa servis memungkinkan pemain menempatkan bola kedalam permainan dengan lebih mudah. Servis bawah dilakukan dengan memukul bola saat berdiri dengan salah satu kaki agak kedepan dan terbuka menghadap jaring atau net, tangan kiri memegang bola dan tangan kanan siap memukul bola dari bawah.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang dihadapi pada siswa kelas X SMA Kristen 2 Kupang adalah siswa banyak mengalami kesulitan dalam melakukan teknik servis. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain: Pertama, dalam melakukan servis banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola sehingga bola jauh dari jangkauan. Kedua, beberapa dari siswa saat perkenaan bola tidak tepat sehingga servis tidak sampai atau keluar lapangan. Ketiga, posisi awal kaki siswa yang kurang tepat serta tangan yang tidak lurus ketika memukul bola membuat bola yang dipukul tidak mempunyai tenaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Teknik Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa kelas X SMK Kristen 2.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik bola voli yang benar.
2. Belum diketahui teknik servis bawah bola voli siswa Kelas X Smk Kristen 2 Kupang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, ialah teknik servis bawah bola voli pada siswa Kelas X Smk Kristen 2 Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah teknik servis bawah pada siswa Kelas X Smk Kristen 2 Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui servis bawah pada siswa Kelas X Smk Kristen 2 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain bolavoli, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran materi bolavoli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti mengenai penerapan model-model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru memperbaiki metode pengajaran dan memilih model pembelajaran yang tepat. Selain itu, evaluasi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi, guru dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat ketepatan gerak dasar bermain bolavolinya dan siswa akan termotifasi untuk giat berlatih meningkatkan kemampuan agar lebih baik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan kualitas pengajaran, serta menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.